

Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* terhadap Religiusitas Siswa

Eka Supriatna¹

Email: supriyatna25@gmail.com

Muh. Wasith Achadi²

Email: wasith.achadi@uin-suka.ac.id

^{1/2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Studi ini meneliti pengaruh peran guru Pendidikan Agama Islam dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil 'Alamīn* terhadap religiusitas siswa di MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. Desain korelasional kuantitatif digunakan melibatkan 257 siswa dari kelas VII–IX yang dipilih melalui pengambilan sampel proporsional. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur, termasuk instrumen terverifikasi untuk peran guru yang diadaptasi dari Nur Azizah (2021), dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap religiusitas siswa ($p < 0,001$). Secara parsial, peran guru memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan pelaksanaan proyek. Peran guru sebagai pendidik, mentor, motivator, dan panutan secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan religiusitas, sementara Proyek *Rahmatan Lil 'Alamīn* mendukung internalisasi nilai-nilai Islam secara eksperimental. Temuan ini menyoroti bahwa pembentukan religiusitas dipengaruhi oleh intervensi berbasis instruksional dan program. Studi ini berkontribusi pada literatur pendidikan karakter Islam dengan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor terintegrasi yang mempengaruhi religiusitas dalam konteks madrasah.

Kata Kunci: Peran guru; Pendidikan Agama Islam; Profil Siswa; *Rahmatan Lil 'Alamīn*; religiusitas siswa.

Abstract

This study examines the influence of Islamic Religious Education teachers' roles and the Rahmatan Lil 'Alamīn Student Profile Strengthening Project on students' religiosity at MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. A quantitative correlational design was employed involving 257 students from grades VII–IX selected through proportional sampling. Data were collected using structured questionnaires, including a validated instrument for teachers' roles adapted from Nur Azizah (2021), and analyzed using multiple linear regression. The results

*show that both variables simultaneously have a significant effect on students' religiosity ($p < 0.001$). Partially, teachers' roles have a stronger influence compared to the project implementation. Teachers' roles as educators, mentors, motivators, and role models significantly contribute to religiosity development, while the *Rahmatan Lil 'Alamīn* Project supports experiential internalization of Islamic values. The findings highlight that religiosity formation is shaped by both instructional and program-based interventions. This study contributes to Islamic character education literature by providing empirical evidence of integrated factors influencing religiosity in madrasah contexts.*

Keywords: *The role of teachers; Islamic Religious Education; Student Profile; Rahmatan Lil 'Alamīn; student religiosity*

PENDAHULUAN

Religiusitas merupakan dimensi penting dalam pengembangan karakter siswa dalam pendidikan Islam, mencakup tidak hanya pemahaman kognitif tentang ajaran agama tetapi juga komitmen afektif dan implementasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam wacana pendidikan kontemporer, religiusitas semakin dipandang sebagai konstruksi multidimensional yang mengintegrasikan keyakinan, praktik ibadah, perilaku moral, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks pendidikan menengah pertama Islam, penguatan religiusitas siswa diharapkan terjadi melalui proses instruksional yang sistematis yang didukung oleh peran pedagogis guru dan program penguatan karakter institusi. (Munawir et al., 2024).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran strategis dalam memfasilitasi internalisasi nilai-nilai agama di kalangan siswa. Kontribusi mereka melampaui penyampaian pengetahuan agama, berfungsi sebagai pendidik, mentor, motivator, dan panutan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaan siswa melalui pengajaran formal dan interaksi informal. (Karwadi, 2023). Secara empiris, keempat dimensi peran guru ini telah dioperasionalisasikan dalam instrumen pengukuran yang telah divalidasi dan dianggap sebagai prediktor penting hasil religiusitas siswa karena mencerminkan baik keterlibatan instruksional maupun proses transmisi nilai dalam lingkungan kelas dan sekolah. (Umam et al., 2025).

Selain faktor-faktor instruksional yang terkait dengan guru, Kementerian Agama Republik Indonesia telah memperkenalkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil 'Alamīn* sebagai inisiatif pendidikan karakter berbasis kebijakan yang bertujuan untuk mengembangkan siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam tentang moderasi, kasih sayang, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Pelaksanaan proyek ini mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pembelajaran pengalaman, kegiatan kolaboratif, refleksi, dan penerapan nilai-nilai agama secara kontekstual. Karakteristik pembelajaran semacam itu secara teoretis sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran

konstruktivis yang mendukung internalisasi nilai-nilai agama yang lebih mendalam dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru(Saniatun Nisa, 2025).

Dari perspektif pengukuran, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Siswa *Rahmatan Lil 'Alamīn* dapat diperiksa melalui indikator yang mencerminkan partisipasi siswa dalam kegiatan berbasis nilai, keterlibatan reflektif, pengalaman pembelajaran kolaboratif, dan integrasi praktik keagamaan kontekstual. Indikator-indikator ini mewakili komponen yang dapat diamati yang memungkinkan penilaian empiris tentang bagaimana penguatan karakter berbasis proyek berkontribusi pada perkembangan religiusitas di kalangan siswa(Munawir et al., 2024).

Meskipun penelitian sebelumnya telah menyelidiki pengaruh guru Pendidikan Agama Islam terhadap pengembangan karakter siswa dan meneliti penerapan pendidikan karakter berbasis proyek secara terpisah, penelitian yang terbatas telah menganalisis secara empiris kontribusi simultan peran guru dan inisiatif penguatan profil siswa yang didorong oleh kebijakan sebagai prediktor hasil religiusitas.(Maimun, 2025). Selain itu, sebagian besar studi yang ada menekankan evaluasi deskriptif daripada menguji hubungan prediktif menggunakan pendekatan korelasional atau regresi kuantitatif. Akibatnya, bukti empiris yang menjelaskan pengaruh relatif dan gabungan dari variabel penguatan karakter instruksional dan institusional terhadap religiusitas siswa masih belum memadai, terutama dalam konteks pendidikan madrasah tsanawiyah. (Rachman et al., 2023).

Secara metodologis, meneliti hubungan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dan Profil Siswa *Rahmatan Lil 'Alamīn* Proyek Penguatan dengan religiusitas siswa memerlukan pendekatan analitis kuantitatif yang memungkinkan pengujian efek parsial dan simultan dari variabel independen terhadap hasil religiusitas. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan kerangka korelasional-regresi untuk menganalisis kontribusi prediktif peran guru yang dioperasionalkan melalui dimensi sebagai pendidik, mentor, motivator, dan panutan serta penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn*. Proyek Penguatan sebagai variabel intervensi penguatan karakter institusional terhadap religiusitas siswa sebagai variabel dependen(Tohet & Rodmaya, 2025)(Tohet & Rodmaya, 2025).

Keunikan dari studi ini terletak pada kerangka analisis integratifnya yang secara bersamaan memposisikan faktor-faktor instruksional (peran guru) dan intervensi pembelajaran berbasis kebijakan (inisiatif penguatan profil siswa) sebagai prediktor komplementer perkembangan religiusitas di kalangan siswa madrasah. Dengan menggabungkan konstruk peran guru yang telah divalidasi dengan indikator kontekstual dari Proyek Penguatan Profil Siswa *Rahmatan Lil 'Alamīn* dalam model empiris berbasis regresi, penelitian ini memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang proses pembentukan religiusitas di

lingkungan pendidikan menengah Islam dan berkontribusi pada penguatan penelitian pendidikan karakter Islam berbasis bukti di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk meneliti pengaruh peran guru Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* terhadap religiusitas siswa. Studi ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Karangakajen Yogyakarta dan melibatkan 257 siswa dari Kelas VII, VIII, dan IX yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel proporsional untuk memastikan representasi di seluruh tingkat kelas. Sumber data terdiri dari data primer yang dikumpulkan langsung dari siswa melalui kuesioner terstruktur yang mengukur tiga variabel utama: peran guru Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn*, dan religiusitas siswa. Pengukuran peran guru Pendidikan Agama Islam mengadopsi instrumen skala Likert yang telah divalidasi yang dikembangkan oleh Nur Azizah (2021), yang mencakup empat dimensi: peran guru sebagai pendidik, mentor, motivator, dan teladan. Sementara itu, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* diukur menggunakan indikator yang mencerminkan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan berbasis proyek, keterlibatan reflektif, pengalaman pembelajaran kolaboratif, dan penerapan nilai-nilai Islam secara kontekstual. Religiusitas siswa diukur menggunakan indikator multidimensional yang mencakup keyakinan, praktik ibadah, perilaku moral, dan sikap sosial keagamaan. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk memeriksa baik efek parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap religiusitas siswa. Sebelum pengujian hipotesis, uji asumsi regresi berganda dilakukan, termasuk uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa dataset memenuhi persyaratan statistik untuk pemodelan regresi. Semua analisis statistik dilakukan untuk menentukan kontribusi prediktif peran guru Pendidikan Agama Islam dan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* terhadap penguatan religiusitas siswa di kalangan siswa madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden (N = 257)

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (tahun)	12 tahun	15	5,84
	13 tahun	65	25,29
	14 tahun	100	38,91
	15 tahun	60	23,35
	16 tahun	17	6,61
Jenis Kelamin	Laki-laki	153	59,53
	Perempuan	104	40,47
Tempat Tinggal Saat Ini	Tinggal bersama orang tua	249	96,50
	Tinggal bersama wali	3	1,17
	Pindah tinggal dengan ayah	1	0,39
	Tinggal bersama nenek	1	0,39
	Tinggal bersama orang tua dan kakek-nenek	1	0,39
	Tinggal bersama nenek dan saudara	1	0,39
Peran Guru Pendidikan Agama Islam	Tinggi	158	62,9
	Sedang	88	31,1
	Rendah	11	4,0
Proyek Penguatan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (P5RA)	Tinggi	85	31,5
	Sedang	136	54,2
	Rendah	36	14,3
Religiusitas Siswa	Tinggi	163	64,9
	Sedang	86	34,3
	Rendah	8	0,8

Tabel 1 menyajikan karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini (N = 257). Sebagian besar siswa berusia 14 tahun (38,91%), diikuti oleh 13

tahun (25,29%) dan 15 tahun (23,35%). Mayoritas responden adalah siswa laki-laki (59,53%), dan sebagian besar tinggal bersama orang tua mereka (96,50%). Dalam hal variabel penelitian, sebagian besar siswa menganggap peran guru Pendidikan Agama Islam berada dalam kategori tinggi (62,9%), sementara pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* sebagian besar berada dalam kategori sedang (54,2%). Selain itu, religiusitas siswa sebagian besar dikategorikan sebagai tinggi (64,9%), menunjukkan karakteristik religius yang umumnya kuat di antara para responden.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda pada Religiositas Siswa

Model	Variabel	B	Beta	t	F	Sig.
Regresi	Konstanta	2,502	—	0,963	69,349	0,336
	Peran Guru Pendidikan Agama Islam	0,655	0,518	8,150	—	0,000
	Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA)	0,428	0,342	5,385	—	0,000
Kesesuaian Model	Pengaruh Simultan (ANOVA)	—	—	—	69,349	0,000

Tabel 2 menunjukkan bahwa model regresi secara statistik signifikan ($F = 69.349$, $p < 0.001$), menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* secara bersamaan mempengaruhi religiositas siswa. Secara parsial, kedua variabel tersebut memiliki efek positif yang signifikan, dengan peran guru menunjukkan kontribusi terkuat ($\beta = 0.518$), diikuti oleh proyek penguatan profil siswa ($\beta = 0.342$). Temuan ini mengonfirmasi bahwa intervensi penguatan karakter berbasis instruksional dan proyek secara bersama-sama berkontribusi untuk meningkatkan religiositas siswa.

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Studi ini menyimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap religiositas siswa.(Munawir et al., 2024). Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan variasi sikap dan perilaku religius siswa di lingkungan pembelajaran madrasah. Temuan ini mengonfirmasi bahwa penguatan religiositas di kalangan siswa tidak hanya memerlukan pengajaran berbasis kelas tetapi juga inisiatif penguatan karakter yang terstruktur yang dilaksanakan melalui program pendidikan institusional.(Setyawan, 2023).

Secara parsial, peran guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap religiositas siswa dibandingkan dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* (Uliawati, 2025). Temuan ini menyoroti posisi strategis guru sebagai pendidik, mentor, motivator, dan panutan yang secara langsung membentuk pemahaman agama dan orientasi perilaku siswa melalui interaksi sehari-hari dan proses transmisi nilai (Kurniawati et al., 2024). Hasilnya menekankan bahwa guru tetap menjadi agen paling berpengaruh dalam memfasilitasi internalisasi nilai-nilai Islam dalam lingkungan pendidikan formal.

Selain itu, Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* juga menunjukkan kontribusi positif yang signifikan terhadap religiositas siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis proyek memberikan siswa kesempatan belajar pengalaman yang memungkinkan mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai agama melalui kegiatan kolaboratif, refleksi, dan keterlibatan sosial. Pengalaman belajar semacam itu mendukung internalisasi yang lebih dalam dari ajaran Islam karena siswa secara aktif berpartisipasi dalam penerapan prinsip-prinsip agama yang kontekstual daripada hanya menerima konten instruksional secara pasif (Janna, 2023).

Temuan studi ini lebih lanjut menunjukkan bahwa penguatan religiositas siswa tidak dapat bergantung hanya pada pendekatan pengajaran yang berpusat pada guru, tetapi harus didukung oleh program institusional yang dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pengalaman belajar yang lebih luas. Sinergi antara peran pengajaran guru dan inisiatif pendidikan karakter berbasis proyek menciptakan lingkungan pendidikan yang komprehensif yang mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keagamaan yang seimbang. Pendekatan integratif ini sangat penting dalam pendidikan madrasah, yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi intelektual siswa bersamaan dengan pembentukan karakter moral dan spiritual (Muthrofin et al., 2025). Dari perspektif akademis, studi ini berkontribusi pada pengembangan penelitian pendidikan karakter Islam dengan memberikan bukti empiris bahwa faktor instruksional dan intervensi pembelajaran berbasis kebijakan berfungsi sebagai prediktor komplementer religiositas di kalangan siswa madrasah (Rahyasih et al., 2022). Tidak seperti studi-studi sebelumnya yang cenderung memeriksa peran guru atau program pendidikan karakter secara terpisah, studi ini mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam satu model regresi, menawarkan penjelasan yang lebih komprehensif tentang perkembangan religiositas dalam konteks pendidikan menengah Islam (Suriansyah, 2024).

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan peran profesional guru Pendidikan Agama Islam serta optimalisasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* sangat penting untuk meningkatkan praktik pendidikan yang berorientasi pada religiositas di lingkungan madrasah. Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi faktor kontekstual

tambahan seperti lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya, dan budaya sekolah yang juga dapat berkontribusi pada perkembangan religiositas siswa, serta menerapkan sampel yang lebih luas di berbagai konteks madrasah untuk meningkatkan generalisasi temuan.

b. Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* Proyek Penguatan pada Religiositas Siswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap religiositas siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan variasi religiositas siswa, mengonfirmasi pentingnya mengintegrasikan pendekatan pendidikan karakter berbasis instruksional dan proyek dalam memperkuat nilai-nilai agama di kalangan siswa madrasah (Kurniawati et al., 2024). Temuan ini mendukung perspektif bahwa pengembangan religiositas di kalangan remaja memerlukan intervensi pendidikan multidimensional yang menggabungkan praktik pengajaran terstruktur dengan lingkungan pembelajaran pengalaman yang dirancang untuk memperkuat proses internalisasi nilai (Fahmi et al., 2024).

Secara parsial, peran guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan pengaruh terkuat terhadap religiositas siswa dibandingkan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil 'Alamīn*. Temuan ini menyoroti peran sentral guru sebagai pendidik, mentor, motivator, dan panutan dalam memfasilitasi internalisasi nilai-nilai agama. Interaksi langsung guru dengan siswa melalui pengajaran di kelas, kegiatan bimbingan, dan pemodelan perilaku sehari-hari menciptakan pengalaman belajar yang bermakna yang mendukung pengembangan komitmen religius dan kesadaran moral siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan karakter Islam sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dan teladan pribadi, yang berfungsi sebagai mekanisme utama dalam mentransmisikan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah formal (Muthrofin et al., 2025). Dari perspektif pedagogis, kontribusi peran guru yang lebih kuat dapat dijelaskan oleh sifat interaksi guru-siswa yang berkelanjutan dibandingkan dengan intervensi berbasis proyek yang biasanya diterapkan dalam siklus pembelajaran tertentu. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan tetapi juga sebagai fasilitator dialog reflektif, pengawas perkembangan perilaku siswa, dan mediator antara konsep-konsep agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Musnandar, 2022). Oleh karena itu, memperkuat kompetensi pedagogis, sosial, dan personal guru menjadi strategi penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang berorientasi pada religiositas dalam konteks pendidikan menengah Islam.

Selain itu, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* juga menunjukkan efek positif yang signifikan terhadap religiositas siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan karakter berbasis proyek memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai agama melalui kolaborasi, refleksi, dan partisipasi sosial. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman semacam ini konsisten dengan perspektif pembelajaran konstruktivis, yang menekankan bahwa nilai-nilai lebih efektif diinternalisasi ketika siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan yang bermakna daripada secara pasif menerima instruksi. Melalui partisipasi dalam proyek-proyek terstruktur yang menekankan belas kasih, toleransi, dan tanggung jawab sosial, siswa didorong untuk menerjemahkan pemahaman agama ke dalam perilaku yang dapat diamati baik di lingkungan sekolah maupun komunitas(Salsabila, 2025)(Nasrullah et al., 2023).

Selain itu, kontribusi positif dari Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* mencerminkan pentingnya menyelaraskan kebijakan pendidikan nasional dengan praktik pengajaran di tingkat kelas dalam memperkuat religiositas siswa. Sebagai inisiatif pendidikan karakter yang didorong oleh kebijakan dalam reformasi madrasah, proyek ini mewakili upaya institusional untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengembangan siswa secara holistik. Pelaksanaannya mendukung transformasi pembelajaran agama dari orientasi kognitif murni menuju pendekatan yang lebih komprehensif yang mengintegrasikan dimensi afektif dan perilaku religiositas(Safari, 2025). Pengaruh gabungan peran guru Pendidikan Agama Islam dan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* menunjukkan bahwa pengembangan religiositas di kalangan siswa tidak hanya bergantung pada pengajaran di kelas tetapi juga didukung oleh inisiatif penguatan karakter institusional yang diterapkan melalui kebijakan pendidikan yang terstruktur. Kontribusi integratif ini merupakan temuan penting karena mengonfirmasi bahwa penguatan religiositas siswa memerlukan kolaborasi antara praktik pengajaran dan intervensi pendidikan karakter berbasis program dalam lingkungan pembelajaran madrasah. Sinergi antara bimbingan yang berpusat pada guru dan pembelajaran berbasis proyek menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung yang memfasilitasi pembentukan karakter religius yang berkelanjutan di kalangan siswa(Minarti et al., 2025)(Susanti, 2024).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penguatan peran guru Pendidikan Agama Islam serta optimalisasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* dapat secara signifikan meningkatkan religiositas siswa. Hasil ini menyoroti pentingnya mengembangkan strategi pendidikan karakter terintegrasi yang menggabungkan bimbingan instruksional dengan pendekatan pembelajaran pengalaman untuk mendukung perkembangan holistik siswa(Burhanuddin, 2023). Selain itu, studi ini

berkontribusi pada kumpulan penelitian yang berkembang tentang pendidikan karakter Islam dengan menunjukkan bahwa pembentukan religiositas dalam konteks madrasah dipengaruhi oleh intervensi berbasis instruksional dan kebijakan, yang menunjukkan perlunya kolaborasi berkelanjutan antara guru, institusi sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk mempertahankan lingkungan pembelajaran yang berorientasi pada religiositas.

SIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* memiliki pengaruh signifikan terhadap religiositas siswa baik secara simultan maupun parsial. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama berkontribusi dalam memperkuat sikap dan perilaku religius siswa di lingkungan pembelajaran madrasah. Di antara variabel independen, peran guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan kontribusi yang lebih kuat dibandingkan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn*, menekankan pentingnya strategis guru sebagai pendidik, mentor, motivator, dan panutan dalam memfasilitasi internalisasi nilai-nilai agama di kalangan siswa.

Selain itu, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamīn* juga menunjukkan efek positif yang signifikan terhadap religiositas siswa, yang menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan karakter berbasis proyek mendukung pembelajaran pengalaman dan penerapan kontekstual nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Temuan ini menyoroti bahwa penguatan religiositas siswa memerlukan pendekatan integratif yang menggabungkan dukungan instruksional dari guru dengan program penguatan karakter yang terstruktur. Oleh karena itu, mengoptimalkan peran profesional guru serta meningkatkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Siswa *Rahmatan Lil 'Alamīn* sangat penting untuk memperbaiki praktik pendidikan yang berorientasi pada religiositas dalam konteks pendidikan menengah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, H. (2023). Implementation of the Religious Moderation Program to Realizing the Project Student Profile Pancasila and Rahmatan Lil Alamin (P5 and PPRA) in Madrasah. *SYAMIL: Journal of Islamic Education*, 11(2), 251-260. <https://doi.org/10.21093/sy.v11i2.9264>
- Fahmi, F., Aunur Rofiq, & Indah Aminatuz Zuhriyah. (2024). Transformation of Student Character Building through Religious-Based Child-Friendly School Programs: Responding to Challenges and Creating Sustainable Character Education Solutions. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 2(2), 52–65. <https://doi.org/10.61987/educazione.v2i1.551>
- Janna, M. (2023). Ar-

Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>. 100–109.

- Karwadi, & Deni indrawan. (2023). Islamic Religious Education Teacher Strategies In Internalizing Character Values In Madrasah Ibtidaiyah Students. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(2), 242–249. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4731>
- Kurniawati, D., Nursafitri, L., Kurniasih, A., & Fanny, A. M. (2024). Development of Project Learning Design to Strengthen the Profile of Pancasila and Rahmatan Lil 'Alamin Students for Madrasah Aliyah Students in East Lampung Regency. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.36456/bp.vol20.no1.a8600>
- Syari'ah, A., Maimun, A., & Marno, M. (2025). Internalization of Religious and Social Character through the Islamic Building and Character Building Programs (A Case Study at Madrasah Ibtidaiyah International Sabilillah Sampang). *PALAPA*, 13(1), 138–159. <https://doi.org/10.36088/palapa.v13i1.5707>
- Minarti, S., Wardi, M., Efendi, M. Y., Wahdani, F. R. R., & Mohd Raus, N. (2025). Integration of Religious Moderation Values Through the Rahmatan Lil Alamin Student Profile Project. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(2), 436–453. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1249>
- Munawir, K., Rahim, A., & Mutmainna, F. (2024). *Islamic Religious Education in Student Character Development*. 63.
- Musnandar, A. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Konsep Rahmatan Lil Alamin*. 1(3), 330–338. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.982>
- Muthrofin, K., Ikmal, H., & Wahyudi, W. E. (2025). *The Implementation of Islamic Religious Education (PAI) in Shaping the Profile of Rahmatan lil Alamin Students in a Madrasah*. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 9(1), 125–136. <https://doi.org/10.29138/educatio.v8i2.1182>
- Nasrullah, A., Dz, A. S., Haedari, A., & Karim, A. (2023). *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education : A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK)*. 12(1), 145–154.
- Rachman, A. ., Kawakip, A. N., Fadhilah, F., Saputra, N. ., & Zulkifli, Z. (2023). Building Religious Character of Students in Madrasah Through Moral Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 78–94. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.261>
- Rahyasih, Y., Pribadi, L. A., & Nurazizah, H. (2022). *Optimizing Programs at a State Madrasah Aliyah in Bandung to Strengthen High School Students ' Character Education*. 14, 3383–3394. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1953>
- Safari, M. U. (2025). *The Influence of the Pancasila and Rahmatan lil-Alamin Student Profile Reinforcement Project (P5RA) on Tolerance Attitudes among Madrasah Aliyah Students*. 16(02), 225–243.

- Salsabila, S. N. (2025). *INTERNALISATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION VALUES THROUGH BEST*. February.
- Nisa, S., & Achadi, M. W. (2025). Analysis Of The Implementation Of Character Education And Religious Moderation At Smp Negeri 3 Turi Sleman. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 5(4), 1007-1014. <https://doi.org/10.58432/mbx2m603>
- Setyawan, B. W. (2023). *Implementation of Islamic Approach-based Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Boarding School to Strengthen Students ' Religious Character Ku-Ares Tawandorlo*. 15(1), 113-134.
- Suriansyah, A. (2024). *International Journal of Social Science and Human Research Boarding School-Based Character Education Management (Case Study at MAN Insan Cendekia Tanah Laut)*. 07(07), 4982-4990. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-45>
- Susanti, F. (2024). *Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) di Madrasah*. 7(1), 193-202.
- Tohet, M., & Rodmaya, R. S. (2025). *From Uswah to Habitus : Transformation of Religious Character Through Example in Madrasah*. 04(01), 29-41.
- Uliawati, U. (2025). *Integration of Pancasila Student Profile and Rahmatan Lil Alamin for Strengthening Student Character Formation : Integrasi Profil Siswa Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin untuk Penguatan Pembentukan Karakter Siswa*. 26(4), 1-14. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1629>
- Umam, K., Fauzi, A., & Maghfiroh, U. L. (2025). *Exploring the Role of Teachers in Shaping Student Character in Schools: A Managerial Perspective*. 04(01), 113-126.